

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit gangguan metabolisme kronis yang di tandai peningkatan glukosa darah (Hiperglikei). Kejadian Diabetes Mellitus (DM) di dunia dan di Indonesia terus meningkat. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingginya kadar glukosa darah dan berakhir menjadi penyakit DM adalah stress. Terjadinya stres akan menyebabkan aktifnya sistem hormon Corticotropic-Releasing Hormone (CRH)- Adrenocorticotrophic Hormone (ACTH)-kortisol yang berefek langsung pada peningkatan kadar glukosa dalam darah dan jika keadaan tersebut terus berlanjut, akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit DM. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif korelatif dengan tujuan mengetahui hubungan tingkat stress dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus dengan sampel 30 orang. Desain penelitian ini menggunakan analisis cross sectional dengan pendekatan observasional. Penelitian ini menggunakan kuesioner DASS – 42 (*Depression, Anxiety and Stress Scales -42*). Hasil penelitian, setengahnya dari pasien diabetes mengalami tingkat stress kategori sedang (15 orang) dan lebih dari setengahnya dari pasien memiliki kadar gula darah yang tidak terkontrol (21 orang). Semakin tinggi tingkat stress seseorang maka semakin tinggi pula kadar gula darah seseorang, dan sebaliknya semakin rendah tingkat stress seseorang maka semakin rendah pula kadar gula darahnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi sehingga puskesmas dapat melakukan upaya promotif dan preventif kepada pasien diabetes melitus mengenai pengelolaan kadar gula darah agar tetap terkontrol serta manajemen stres melalui kegiatan pemeriksaan Tingkat stress secara berkala.

Kata Kunci : Diabetes melitus, Kadar gula darah, Tingkat Stres

Daftar Pustaka : 15 Buku

24 Jurnal

5 Website

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disorder characterized by an increase in blood glucose (Hyperglycae). The incidence of Diabetes Mellitus (DM) in the world and in Indonesia continues to increase. One factor that can affect high blood glucose levels and end up becoming DM is stress. The occurrence of stress will cause the activation of the hormone system Corticotropic-Releasing Hormone (CRH) - Adrenocorticotropic Hormone (ACTH) - cortisol which has a direct effect on increasing glucose levels in the blood and if the condition continues, will increase the risk of DM. This study used a correlative quantitative research design with the aim of determining the relationship between stress levels and blood sugar levels in diabetes mellitus patients with a sample of 30 people. This study design used cross sectional analysis with an observational approach. This study used the DASS-42 questionnaire (Depression, Anxiety and Stress Scales -42). Half of the diabetic patients experienced moderate stress levels (15 people) and more than half of the patients had uncontrolled blood sugar levels (21 people). The higher a person's stress level, the higher one's blood sugar level, and vice versa, the lower one's stress level, the lower the lower one's sugar level. The results of this study are expected to be information so that puskesmas can make promotive and preventive efforts to diabetes mellitus patients regarding the management of blood sugar levels to remain controlled and stress management through regular stress level checking activities.

Keywords : Diabetes mellitus, Blood sugar levels, Stress levels

Bibliography : 15 Books
24 Journals
5 Website